

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Di zaman yang semakin maju, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat memenuhi tuntutan perkembangan zaman. Pendidikan menduduki posisi sentral dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, siswa dibina agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, serta diarahkan untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menghadapi tantangan yang sangat kompleks. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing dengan negara – negara maju.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten. Dalam suatu proses pembelajaran yang terjadi di sekolah, hasil belajar merupakan tolok ukur untuk menilai keberhasilan suatu proses pembelajaran tersebut.

Berdasar pada penelitian pendahuluan yang telah dilakukan pada siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran

ekonomi masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil mid semester yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Hasil Mid Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011**

No	Nilai	Kelas		Jumlah Siswa	Persentase (%)
		XI IPS 1	XI IPS 2		
1	66 – 71	12	8	20	27,4
2	60 – 65	15	7	22	30,14
3	54 – 59	7	9	16	21,91
4	48 – 53	1	9	10	13,7
5	42 – 47	1	2	3	4,11
6	36 – 41	0	1	1	1,37
7	30 - 35	0	1	1	1,37
Jumlah		36	37	73	100

Sumber : *Guru bidang studi Ekonomi-Akuntansi*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah, karena dari 73 siswa hanya 20 siswa atau sebesar 27,4% siswa yang mendapat nilai  $\geq 65$ . Hal tersebut berarti sebanyak 53 siswa atau sebesar 72,6% siswa memperoleh nilai  $\leq 65$ . Penggolongan nilai tersebut berdasarkan atas Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM) mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Budaya Bandarlampung yang menjelaskan bahwa siswa yang memperoleh nilai kurang dari 65 dianggap kurang berhasil dan diharuskan mengikuti remedial atau perbaikan.

Secara umum, keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri individu, diantaranya adalah keseatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, kebiasaan belajar, dll. Sedangkan faktor eksternal adalah semua faktor yang

ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa, diantaranya adalah faktor guru, lingkungan sosial, kurikulum sekolah, sarana dan prasarana, faktor keluarga, dll.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Budaya dapat dilihat bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011 tidak semua siswa mempunyai buku diktat ekonomi sebagai acuan untuk dipelajari di rumah. Yang mereka punya hanyalah LKS, yang tentu saja dalam LKS tersebut hanya disajikan ringkasan – ringkasan materi saja.

Selain itu, kesiapan belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandarlampung juga kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kurang siapnya para siswa pada saat menerima pelajaran, sehingga pada saat guru memberikan pertanyaan mereka tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru dan hanya diam saja.

Hal lainnya adalah ketika guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah, banyak dari mereka yang tidak mengerjakan sendiri, mereka lebih suka mencontek temannya. Jarang dari mereka yang mau mengerjakan tugas sendiri. Akibatnya, jawaban dari tugas – tugas mereka kebanyakan sama antara satu siswa dengan siswa lainnya. Mereka mau mempersiapkan diri hanya jika akan menghadapi ujian saja. Bahkan, ada pula diantara mereka yang nekat mencontek saat ujian karena ia tidak mempunyai persiapan sebelumnya.

Selain itu terlihat juga bahwa selama proses kegiatan belajar berlangsung, hanya ada beberapa siswa yang fokus dalam memperhatikan pelajaran. Siswa

yang lainnya banyak yang tidak memperhatikan pelajaran, mereka sibuk mengerjakan aktivitasnya sendiri, ada yang bermain *handphone*, mengerjakan PR untuk mata pelajaran selanjutnya, menulis di buku yang tidak ada kaintannya sama sekali dengan pelajaran.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu kesiapan dan kebiasaan belajar siswa dan faktor yang berasal dari luar yaitu kompetensi pedagogis guru.

Faktor pertama yang diduga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kesiapan belajar siswa. Hal tersebut dapat terlihat pada saat proses belajar berlangsung. Sebagian besar siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru. Hal tersebut dikarenakan sebagian siswa tidak mempunyai buku diktat ekonomi yang bisa mereka pelajari sebelum mempelajari materi tersebut di sekolah. Walaupun ada yang mempunyai buku diktat, mereka jarang mempelajarinya di rumah. Padahal jika kondisi siswa siap menerima pelajaran dari guru, mereka akan berusaha merespon pertanyaan – pertanyaan yang diajukan oleh guru. Kondisi siswa yang siap menerima pelajaran juga akan memudahkan guru saat proses belajar mengajar berlangsung karena sebelumnya siswa telah mempelajari materi yang akan dipelajari di sekolah, sehingga pada saat guru menjelaskan materi sedikit – tidaknya siswa sudah mempunyai gambaran tentang materi yang sedang dipelajari. Kondisi tubuh yang sehat juga akan memudahkan siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan. Dengan adanya kesiapan belajar, siswa akan termotivasi untuk mengoptimalkan hasil belajarnya.

Faktor kedua yang diduga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar adalah kebiasaan belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari kebiasaan – kebiasaan tidak baik yang sering dilakukan oleh siswa, misalnya seperti belajar tidak teratur, belajar jika hanya menjelang ulangan atau ujian saja, tidak terbiasa membuat ringkasan, senang menjiplak pekerjaan teman, sering datang terlambat dan kebiasaan – kebiasaan buruk lainnya. Macam – macam kebiasaan belajar tersebut merupakan bentuk bentuk perilaku belajar yang tidak baik karena mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan pada gilirannya dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Padahal jika para siswa tersebut melakukan kebiasaan belajar yang baik seperti belajar teratur, memiliki catatan pelajaran yang lengkap, terbiasa membuat ringkasan, mengerjakan tugas sendiri, tidak datang terlambat dan melakukan kebiasaan – kebiasaan baik lainnya, tentu saja mereka bisa memperoleh hasil belajar yang baik.

Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandarlampung diduga tidak hanya disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa saja, melainkan disebabkan juga oleh faktor yang berasal dari luar individu, salah satunya adalah kompetensi pedagogis guru. Kompetensi pedagogis guru adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Dalam mengelola proses pembelajaran tersebut guru seharusnya dapat merancang dan mengembangkan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta dapat membangun kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Jika guru sudah mampu mengelola pembelajaran dengan baik, menciptakan proses

belajar yang efektif, mampu mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak pelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, hal tersebut menandakan bahwa guru yang bersangkutan mempunyai kompetensi pedagogis yang baik.

Guru yang mampu mengelola pembelajaran siswa dengan baik akan mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan fokus dalam menerima materi – materi yang disampaikan guru. Hal tersebut karena mereka merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran dan pada akhirnya akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar yang diharapkan. Namun, saat terjadi proses belajar mengajar ekonomi di kelas XI IPS SMA Budaya Bandarlampung, dapat terlihat bahwa sebagian besar siswa merasa jenuh dan kurang tertarik untuk belajar. Hal tersebut terlihat dari perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Banyak siswa yang terlihat mengantuk dan tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi di depan kelas. Hal tersebut berakibat pada hasil belajar yang akan diperoleh siswa itu sendiri. Karena mereka tidak memperhatikan penjelasan guru, penguasaan terhadap materi menjadi kurang baik. Akibatnya, hasil belajar mereka menjadi kurang baik pula. Hal tersebut tentu saja harus menjadi perhatian yang serius bagi guru. Guru harus mampu merancang pembelajaran yang sedemikian rupa bagi siswa yang mampu membuat siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar, sehingga mereka dapat menguasai materi dengan baik dan pada akhirnya akan membuat hasil belajar yang diperoleh siswa memuaskan.

Berdasarkan kenyataan yang ada, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Kesiapan Belajar, Kebiasaan Belajar dan Kompetensi Pedagogis Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Budava Bandarlampung Tahun Pelajaran 2010/2011”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Sebagian besar siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru pada saat akan memulai pelajaran.
3. Terdapat siswa yang tidak mempunyai buku catatan.
4. Terdapat sejumlah siswa yang mengerjakan PR di sekolah.
5. Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran di sekolah masih kurang lengkap.
6. Dalam proses pembelajaran siswa sering merasa jenuh, sehingga mereka tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru di depan kelas.
7. Kurangnya kesiapan belajar siswa pada saat mengikuti proses belajar mengajar yang mengakibatkan hasil belajar ekonomi
8. Kebiasaan belajar yang kurang baik masih sering dilakukan oleh siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar ekonomi mereka.
9. Dalam proses pembelajaran, suasana yang menyenangkan merupakan kunci dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal, namun pada kenyataannya

guru masih kurang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga menghambat pencapaian hasil belajar para siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh antara kesiapan dan kebiasaan belajar siswa serta kompetensi pedagogis guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011. Sesuai kajian tersebut maka penelitian ini hanya dibatasi pada kesiapan belajar ( $X_1$ ), kebiasaan belajar ( $X_2$ ), kompetensi pedagogis guru ( $X_3$ ) dan hasil belajar ekonomi ( $Y$ ) siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011?
2. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011?

3. Apakah ada pengaruh kemampuan pedagogis guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011?
4. Apakah ada pengaruh kesiapan dan kebiasaan belajar siswa serta kompetensi pedagogis guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogis guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011.
4. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan dan kebiasaan belajar siswa serta kompetensi pedagogis guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk :
  - a. Menambah pengetahuan tentang ilmu pendidikan bagi peneliti khususnya dan masyarakat pada umumnya.
  - b. Memberikan sumbangan penting dan memperluas kajian ilmu pendidikan yang menyangkut belajar.
  - c. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan lebih lanjut bagi pengembangan ilmu pendidikan.
2. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk :
  - a. Menambah pengetahuan penulis dan dapat menerapkan ilmu – ilmu yang didapat dari bangku kuliah serta dapat digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Lampung.
  - b. Informasi kepada orang tua dan guru, betapa pentingnya menumbuhkan kesiapan dan kebiasaan belajar siswa serta meningkatkan kompetensi pedagogis guru sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
  - c. Pengetahuan bagi siswa akan pentingnya hasil belajar sebagai salah satu wujud keberhasilan siswa dalam belajar.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah kesiapan dan kebiasaan belajar serta kompetensi pedagogis guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Budaya Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011.

### **3. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di SMA Budaya Bandarlampung.

### **4. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2010/2011.